

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan atau penelitian yang mencoba menggambarkan menuturkan dan menafsirkan suatu fenomena keadaan dan status fenomena dengan kata-kata sehingga membentuk sebuah kalimat.¹

Maka metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis yaitu mengkaji tentang Motivasi Anak Belajar Membaca Al-Quran di TPQ Nurul Hidayah Kenagarian Alahan Nantigo Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya, Penulis menentukan jenis penelitian ini dalam rangka menggambarkan atau mendeskripsikan apa adanya secara kualitatif dengan turun langsung ke lapangan untuk mengambil data motivasi belajar membaca Al-Quran di TPQ Nurul Hidayah Kenagarian Alahan Nantigo Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di Nagari Alahan Nantigo Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya Sumatra Barat yang mana sebelah utara berbatasan dengan Tanjung Belit sebelah selatan. Dengan sinamar, sebelah barat dengan Nagari alahan nantigo dan sebelah timur dengan kecamatan Muaro Jambi, yang memiliki luas 5.920 Ha/Km dengan ketinggian dari

¹Sanafiah Faisal, *Metodologi penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ghalia Indo, 1981), h.32

permukaan laut Nagari Batu Kangkung berada pada ketinggian 160 mdpl, dengan suhu sekitar antara 3-36 Celcius Jumlah penduduk 1.544 laki-laki jiwa , 1.580 jiwa perempuan dengan total penduduk 3.124 jiwa.

Masyarakat Nagari Alahan Nantigo memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.124 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.104 jiwa kepala keluarga. Dengan masing – masing jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu penduduk laki- laki 1.544 jiwa dan penduduk perempuan 1.580 jiwa. Dan jumlah anak lelaki berumur 7-13. 297 jiwa dan perempuan 258 jiwa di Kenagarian Alahan Nantigo terdapat jumlah anak yang belajar membaca Al-Quran di TPQ Nurul Hidayah sebanyak 40 jiwa anak perempuan dan laki-laki, yang menjadi subjek penelitian penulis adalah bagaimana motivasi anak belajar membaca Al-Quran di TPQ Nurul Hidayah.² Di lokasi ini ada tujuh anak kurang motivasi untuk belajar membaca Al-Quran.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Subjek data juga dapat disebut dengan istilah informan yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penetapan subjek penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sumpling*. *Purposive sumpling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek

²Sumber, Profil Nagari Alahan Nantigo Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya

yang diteliti pada penelitian ini.³ Pertimbangan dalam penelitian ini adalah data primer 7 anak TPQ Nurul Hidayah, dan data sekunder orang tua dan ustad di TPQ.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut :

1. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.⁴ Observasi ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan yaitu pengamat ikut melibatkan diri dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, sedangkan observasi non partisipan yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati motivasi anak Belajar membaca Al-Quran di TPQ Nurul Hidayah Kenagarian Alahan Nantigo Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya.
2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan oleh dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada anak yang belajar membaca Al-Quran di TPQ Nurul Hidayah Kenagaraan Alahan Nantigo kecamatan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 115

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 88

Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya, kepada orang tua, dan ustad. Yang berkaitan dengan penelitian.

3. Studi Dokumentasi adalah adalah pengumpulan data melalui dokumen tertulis, seperti arsip-arsip dan juga buku- buku tentang pendapat, teori, dalil yang berhubungan dengan penelitian. Hal ini terutama dengan menelusuri dokumentasi yang ada di TPQ Nurul Hidayah. Yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan data-data lain sehingga mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶ Dalam pengolahan data kualitatif ini, penulis menggunakan proses berfikir induktif, artinya pengolahan data bertitik tolak dari data yang dikumpulkan melalui obsevasi, wawancara, dokumentasi dan kemudian diambil kesimpulan secara umum.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yang dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui observasi dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 244

wawancara dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, teknik analisis data dilakukan dengan tiga alur kegiatan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kajian dan proses analisis data bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat ukur, membuang hal-hal yang tidak penting, mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.

2. Sajian data

Sajian data adalah suatu informasi yang memungkinkan dapat ditarik suatu kesimpulan penelitian dengan melihat sajian data, penulis akan memahami apa yang terjadi, sehingga akan didapatkan rancangan untuk menggambarkan suatu informasi sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam keseluruhan kajian.

3. Penarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷

Kesimpulan akhir setelah adanya proses pengumpulan data selesai, dengan memperhatikan peninjauan sepintas pada catatan-catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

⁷ *Ibid*, h. 253

Berdasarkan beberapa teknik di atas, dapat dipahami bahwa dalam mengolah dan menganalisis data dapat penulis lakukan dalam beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Penulis memeriksa data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti.
- b. Penulis mengkaji kembali data secara mendalam dengan menghubungkan data yang satu dengan data yang lainnya, kemudian dihubungkan dengan teori yang ada.
- c. Penulis mengambil kesimpulan dengan mengemukakan hal-hal yang menjadi inti dari hasil penelitian yang paling mendalam.

F. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁸

Uji keabsahan dilakukan melalui triangulasi untuk menguji keabsahan data dan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat statistik. Metode triangulasi yang digunakan peneliti adalah pemeriksaan melalui sumber. Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

⁸*ibid*, h.267